	THE PROPERTY OF THE PROPERTY O
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Williams Beuren Syndrome pertama kali ditemukan oleh William dan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijay Universitas Brawijaya Universitas Brawijay
rawijaya	Universi Beuren pada tahun 1961. Para penderita Williams Beuren Syndrome atau Williams Stas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijay
rawijaya	Universit Syndrome umumnya menunjukkan perilaku sindrom autis, namun yang sitas Brawijay
rawijaya	Universita membedakannya hanyalah mereka memiliki kelainan jantung, tekanan darah universitas Brawijay
rawijaya	
rawijaya	Universi tinggi, sangat ramah, dan juga kadar kalsium yang tinggi. Williams Syndrome Stas Brawijay
rawijaya	Universit  Universit  Association (2014, para.1) menyatakan bahwa Williams Syndrome adalah suatu sitas Brawijay
rawijaya	
rawijaya	Universit kondisi genetis yang hadir pada saat lahir dan dapat menyerang siapa saja, hal ini Brawijay
rawijaya	Universita Universitation Universita
rawijaya	
rawijaya rawijaya	Universitas Universitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay
rawijaya Irawijaya	Universitas Brawijay  A Universitas Brawijay
rawijaya Brawijaya	Universitas Brasilias Bras
rawijaya	
rawijaya	Universit besar sehingga mereka memiliki senyum 'ear to ear', hal inilah yang menjadi sitas Brawijay Universitas Brawijay Universitas Brawijay
rawijaya	Universi salah satu penyebab mengapa mereka terlihat ramah. Para penderita mengalami itas Brawijay
rawijaya	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya keterlambatan perkembangan bahasa dan bersosial meskipun mereka senang Universitas Brawijay
rawijaya	Universit dalam bersosial. Hal tersebut dikarenakan sindrom autisme yang mereka miliki. ersitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya
rawijaya	Universi kanak-kanak dan akan berlangsung seumur hidup. Gangguan autistik atau autismesitas Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universit adalah gangguan mental yang didapatkan seseorang ketika masih sangat kecil. Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Universi "Seorang bayi yang menolak sentuhan orang tuanya, tidak merespon kehadiran ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universi orangtua, atau melakukan kebiasaan-kebiasaan yang tidak dilakukan oleh bayis tas lainnya, merupakan gejala-gejala autisme pada tahap atau masa awal kehidupan' Universi (Maulana, 2007, hal. 11). Terjadi pada 2 sampai 20 dari setiap 10.000 kelahiran, sitas Brawijaya Universitas pada fase awal balita, namun seseorang dapat didiagnosa mengidap sitas Universitas Brawijaya Universitas Universit autisme ketika ia berumur 5 tahun. Universitas Brawi
Universitas Br Kata autisme berasal dari bahasa Yunani, yaitu *autos* yang berarti "self"sitas Brawijaya Universitas Universitatau diri sendiri. Kata ini pertama kali digunakan oleh psikiater asal Swiss bernama Eugen Bleuler. Nevid et.al. (2003, hal. 145) menyatakan "cara berpikir Universi para penderita gangguan autistik adalah kecenderungan untuk memandang dirisitas Brawijaya sendiri sebagai pusat dari dunia, percaya bahwa kejadian-kejadian eksternal Universit mengacu pada diri sendiri". Autisme yang telah berkembang mengikuti sendiri Universi perkembangan usia sang penderita, menjadikan sang penderita sulit untuk fokus Universitas terhadap suatu hal, sering melukai dirinya sendiri, agresif, tidak percaya diri, Universi menanggapi secara kurang atau berlebihan terhadap suatu stimuli eksternal, dansitas Brawijaya menggerakkan anggota tubuhnya secara tidak wajar seperti menepuk-nepuk tangan, mengayun-ayunkan kaki, dan sebagainya. Penderita sindrom autisme sitas Braw rsitas Brawijaya Universitas Braw Universi cenderung melakukan tindakan-tindakan tidak wajar untuk menyampaikan atau mengomunikasikan sesuatu. Ciri-ciri autisme yang paling menonjol adalah sangat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitmenyendiri.aya Universitas Brasses Sebagian besar penderita sindrom autisme mengalami gejala-gejala negatif Universitskizofrenia, seperti menarik diri dari lingkungan, serta lemah dalam berpikirsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

	OTHER DESIGNATION OF THE OTHER DESIGNATION OF	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	ketika dewasa. Sibuk dengan diri sendiri merupakan pilihan yang baik bagi	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	Brawijay
rawijaya	Universi penderita sindrom autisme, dibanding dengan bersosialisasi dengan orang lain disitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas sekitarnya. Hal ini membuat penderita sindrom autisme terlihat sangat terobsesi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Brawijay
rawijaya		
rawijaya	Universit dengan benda-benda mati di sekitarnya.jaya Universitas Brawijaya Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	
rawijaya	Universitas Brasetiap orang pasti mengalami tahap-tahap perkembangan psikologis, Sitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	
rawijaya	Universi termasuk seorang penderita sindrom autisme. Meskipun lambat, seorang penderita sitas	
rawijaya	Universitas Brawijay sindrom autisme tentu akan mengalami perkembangan. "Perkembangan adalah Universitas Braw	Brawijay
rawijaya		_
rawijaya	Universi pola perubahan yang dimulai sejak pembuahan, yang berlanjut sepanjang hidup. Sitas	
rawijaya	Universitas Universit Kebanyakan perkembangan melibatkan pertumbuhan, meskipun juga melibatkan sitas	Brawijay
rawijaya		
rawijaya	Universi penuaan" (Santrock, 2007, hal. 7). Iniversitas	
rawijaya Irawijaya	Universit	
rawijaya	Perilaku autis pada penderita William Beuren Syndrome sangat tergambar	Rrawijay
rawijaya	Universitjelas pada Gabrielle, tokoh utama film Gabrielle (2013), seorang penderita sitas	Brawijay
rawijaya	Universita Universita	
rawijaya	Universit William Beuren Syndrome dengan sindrom autisme, tumbuh bersama orang-orang sitas	Brawijay
rawijaya	Universitas yang juga menderita gangguan mental. Ia mengikuti sekolah khusus penderita	Brawijay
rawijaya	Universitas L. Control of the Contro	Brawijay
rawijaya	Universit gangguan mental. Namun, di tengah lingkungan penderita gangguan mental, iasitas	
rawijaya	Universitas Bra Aya Universitas selalu menginginkan orang lain melihatnya sebagai perempuan yang normal dan	Brawijay
rawijaya	universitas Braw univer	
rawijaya	Universi dewasa. Perempuan riang yang sangat suka tersenyum ini jatuh cinta dengan suka tersenyum ters	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijay Universitas	
rawijaya	Universi seorang laki-laki yang juga penderita sindrom autisme dan mereka berada disitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya sekolah yang sama. Mereka sedang menyiapkan untuk penampilan mereka dalam Universitas	Proviiov
rawijaya Irawijaya		
rawijaya	Universitas Brawijaya	
rawijaya		
rawijaya	Universitas Brawijaya	Rrawijay
rawijaya	Universi berdekatan dengan Gabrielle setelah ia memergoki Gabrielle dengan Martin itas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya	
rawijaya	Universitas Brawijaya	
rawijaya	Universitas Brawijaya	
rawijaya	Universitas Brawijaya	
rawijaya	Universitas Brawijaya	
awijaya	omivorsitas biawijaya omivorsitas biawijaya omivorsitas biawijaya omivorsitas	Diawijay

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawiiava** Universit sedang bersama dalam satu kamar tanpa mengenakan pakaian. Sang ibu khawatir ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi bahwa Gabrielle akan menghambat perkembangan Martin dan hanya akan memberikan dampak negatif padanya. Ibunda Martin berpendapat bahwa anaknya Universityang menderita sindrom autisme ini belum pantas berurusan dengan cinta atausitas B Universitas Brawijaya Universit sekolah itu ketika Martin dan Gabrielle ditemukan sedang berciuman di dalam Universitsebuah pesta. Universitas Brawi Universitas Br Masalah lain muncul ketika kakak dari Gabrielle yang Uselalu Universitas
Universitas Universitas Universitas di Universita di Universita di Universita di Universita di Universita di Unive Gabrielle merasa sedih atas kedua masalah yang ia alami. Ia menginginkan Universi kepercayaan dari orang lain bahwa ia sudah dewasa dan dapat hidup sendiri tanpasitas Bl bergantung orang lain, apalagi ia sudah memasuki usia dewasa awal, 22 tahun. Ia Universitmengalami krisis kepercayaan dari orang lain. Ia berusaha keras untuksitas Iniversi menunjukkan kepada kakaknya bahwa ia sudah dewasa. Tak hanya itu, ia juga Universitas mencari Martin ke beberapa tempat, namun tak dapat menemukannya, hingga Universi Martin kembali ke sekolah berkat gurunya yang berusaha merayu ibu Martin iversitas Brawijaya Universitas BraTema perilaku autisme dalam sebuah film sangat jarang dikaji, terutama sitas Brawij Universi topik tentang tokoh yang mengalami krisis kepercayaan dari orang-orang disitas sekitarnya ketika ia mengalami tahap-tahap perkembangan. Oleh karena itu, Universityenulis Wtertarik Udengan t bagaimana y penderita Sisindrom Wautisme Udapat Bitas Bi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas mengembangkan diri sendiri. Penulis meneliti perkembangan diri pada penderita sindrom autisme menggunakan teori dari American Psychiatric Association Universi mengenai ciri utama autisme yang dipublikasikan pada tahun 2000, dan jugasitas Braw Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi menggunakan teori psikososial oleh Erik Erikson yang dipublikasikan pada tahun Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit1950. Penelitian ini lebih berfokus pada perilaku sindrom autis yang ditunjukkansitas Brawijaya rawijaya Universitas oleh Gabrielle, karena perilaku autis yang ditunjukkan oleh Gabrielle sangat jelas, Universitas rawijaya rawijaya rawijaya Universityang mana Williams Syndrome yang dideritanya melingkupi sindrom autis. Makasitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya dari itu penulis mengkaji lebih dalam tentang perilaku sindrom autis yang ada Universit pada Gabrielle, dibandingkan dengan penyakit yang dideritanya, William Beuren Sitas Brawijaya AS BRAW, UniversitSyndrome.jax **Universitas Bray** Universit 1.2 Rumusan Masalah Universitas Brawijaya Penulis menentukan dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Universit rawijaya 1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi lambannya perkembangan Gabrielle jika dibandingkan dengan teman-temannya yang juga menderita Sitas Brawijaya rawijaya sindrom autisme? rawijaya Bagaimana manifestasi perilaku autisme tokoh Gabrielle dalam melalui tahap perkembangan di masa dewasa awalnya? Universit1.3 Tujuan Penelitian Universitas Brawii Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu: Mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi keterlambatan Universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas 2. Mengetahui bagaimana manifestasi perilaku autisme oleh tokoh Gabriellesitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dalam melalui tahap perkembangan di usianya yang telah memasuki usia Universitas Brawijay Universitas Bradewasa rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Unive<sup>6</sup>sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BraManfaat penelitian ini secara akademis adalah diharapkan dapat turutsitas Brawijaya Universitas Brawijaya membantu para mahasiswa dan peneliti lain dalam mempelajari sudut pandang University psikososial penyandang sindrom autisme. BRAW, Universitas Br Universitas Brawijaya Universit Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada para Universi pembaca mengenai sindrom autisme dan perkembangan diri penderita sindrom sitas Brawijaya Universit autisme melalui gejala-gejala dan tahap perkembangan diri sendiri. rawijaya Universit 1.5 Ruang Lingkup Penelitian rawijaya rawijaya Pembahasan pada penelitian ini dibatasi pada psikologi tokoh utama, Sitas Brawijaya Gabrielle dalam film Gabrielle mengenai perkembangannya sebagai penderita Universit sindrom autisme dengan menggunakan teori dari Erik Erikson mengenai sitas Brawijaya Universi psikososial dan teori American Psychatric Association mengenai ciri utamasitas Brawijava sindrom autisme. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit 1.6 Definisi Istilah Kuncisitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas 1. William Beuren Syndrome: suatu kondisi genetis yang hadir pada saatsitas Brawijaya lahir dan dapat menyerang siapa saja, hal ini ditandai dengan masalah Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Bramedis termasuk kelainan jantung, keterlambatan perkembangan, dan Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br ketidakmampuan belajar (Williams Syndrome Association, 2014, para.1) ersitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya 2. Autisme Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya rawijaya Universitas Br diri sendiri sebagai pusat dari dunia, percaya bahwa kejadian-kejadiansitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas B. eksternal mengacu pada diri sendiri (Nevid et al, 2003, hal. 145). Universitas 3. Perkembangan: Pola perubahan yang dimulai sejak pembuahan, yang sitas Brawijaya Universitas Braberlanjut sepanjang rentang hidup. Kebanyakan perkembangan melibatkan sitas Brawijaya pertumbuhan, meskipun juga melibatkan penuaan (Santrock, 2007, hal. 7). sitas Brawijaya Universitas 4. American Psychiatric Association: Organisasi psikiater terbesar yang sitas Brawijaya Universit niversitas Brawijaya terdiri dari lebih dari 36.000 psikiater. Anggotanya bekerja bersama untuksitas Brawijaya rawijaya menangani permasalahan gangguan mental. (APA, 2015, para. 1) rawijaya 5. Psikososial: menguraikan dan menerangkan kegiatan-kegiatan manusias kas Brawijaya dan khususnya kegiatan-kegiatannya dalam hubungannya dengan situasirawijaya situasi sosial, seperti situasi kelompok, situasi massa, dan seterusnya. Sitas Brawijaya (Gerungan, 2004, hal. 20) Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya rawijaya